

ANALISIS MANAJEMEN PEMERAHAN KAMBING PERAH DI CV SAHABAT TERNAK SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh

Gregorius Fritdolin Dwi Pangestu

ABSTRACT

One of the animal protein needs for the community is milk. In addition to being an animal protein, milk can also help improve the body's immune system, maintain heart health, maintain bone and tooth health. Milk can be consumed by all groups. The need for milk in Indonesia comes from cows, buffaloes, and dairy goats. Recently, goat's milk has been quite popular and has become an alternative for consumers who are intolerant to cow's milk. Every year Indonesia experiences an increase in the need for milk consumption, but the demand or consumption of milk is not accompanied by an increase in domestic fresh milk production (SSDN) which can only supply 22% of domestic needs so that 78% of milk is still imported from abroad. The material used was the Sapera type of dairy goat and was kept at CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta. The data analysis method in this study used a descriptive method. The results showed that the management of dairy goat milking at CV Sahabat Ternak was good and in accordance with standard operational procedures at CV. Sahabat Ternak Yogyakarta, but there is one stage that is missed, namely teat dipping, or the activity of dipping the teats of livestock into a disinfectant liquid to reduce the number of bacteria in the milk.

Keywords : *Milking, Dairy Goats.*

ANALISIS MANAJEMEN PEMERAHAN KAMBING PERAH DI CV SAHABAT TERNAK SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh

Gregorius Fritdolin Dwi Pangestu

RINGKASAN

Salah satu kebutuhan protein hewani bagi masyarakat adalah susu. Selain sebagai protein hewani susu juga dapat membantu meningkatkan sistem imun tubuh, menjaga kesehatan jantung, menjaga kesehatan tulang dan gigi. Susu dapat dikonsumsi semua kalangan. Kebutuhan susu di Indonesia berasal dari sapi, kerbau, dan kambing perah. Belakangan ini susu kambing cukup diminati dan menjadi alternatif bagi konsumen yang intoleran terhadap susu sapi. Setiap tahunnya Indonesia mengalami peningkatan kebutuhan konsumsi susu, namun permintaan atau konsumsi susu tidak diiringi oleh meningkatnya produksi susu segar dalam negeri (SSDN) yang hanya dapat menyuplai 22% kebutuhan dalam negeri sehingga 78% susu masih impor dari luar negeri. Materi yang digunakan yaitu kambing perah jenis sapera dan dipelihara di CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa manajemen pemerahan kambing perah di CV Sahabat Ternak sudah baik dan sesuai standar prosedur operasional di CV Sahabat Ternak Yogyakarta, namun ada satu tahapan dilewatkan yaitu *teat dipping*, atau kegiatan mencelupkan puting susu hewan ternak ke dalam cairan desinfektan untuk mengurangi jumlah bakteri pada susu.

Kata Kunci : Pemerahan, Kambing Perah.